



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 22 Juni 2020

Halaman: 2

PASAR BERINGHARJO KEMBALI BERGELIAT
Pedagang Pakaian Andalkan Jualan Online



Para pedagang fesyen di Pasar Beringharjo kembali beraktivitas, walaupun belum banyak pembeli.

GONDOMANAN (MERAPI) - Aktivitas pedagang produk fesyen di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta kembali bergeliat setelah hampir tiga bulan tutup karena wabah Covid-19. Namun belum banyak pengunjung maupun pembeli yang datang langsung ke kios-kios pakaian maupun batik di pasar sisi barat itu.

Para pedagang fesyen kini lebih mengandalkan penjualan secara online. "Selama beberapa minggu ini kami sudah buka hampir semua pedagang. Tapi belum banyak pembelinya. Hanya satu sampai dua orang dari warga lokal Yogyakarta pedagang pakaian di lantai dua belum ada pembeli," kata Ketua Paguyuban

Pedagang Pasar Beringharjo, Ujun Juanaedi, Minggu (21/6). Selama ini para pedagang fesyen Pasar Beringharjo sebagian besar pembelinya adalah wisatawan. Terutama produk fesyen batik. Tapi karena wabah Covid-19 tidak ada wisatawan ke Yogyakarta, sehingga para pedagang memilih tutup sementara.

Dia menuturkan para pedagang berjualan kembali secara bertahap setelah Lebaran. Namun saat itu belum banyak pembeli, sehingga sebagian pedagang tutup kembali. Seiring waktu kawasan Malioboro kembali ramai, pedagang pakaian kembali beraktivitas di Pasar Beringharjo.

Untuk mengatasi sepi para pembeli, sebagian besar pedagang fesyen di Pasar Beringharjo juga memasarkan secara online. Dia menyebut penjualan produk fesyen secara online rata-rata 10 potong/hari. Penjualan secara online dilakukan melalui grup Whatsapp maupun marketplace. "Teman-teman pedagang kini juga berjualan secara online. Lumayan daripada tidak ada pemasukan di masa wabah Covid-19," ujarnya.

Menurutnya produk yang paling banyak diminati masyarakat selama wabah Covid-19, adalah fesyen perempuan yakni daster dan piyama. Dia menilai daster

diminati karena pengaruh warga banyak beraktivitas di rumah, sehingga mereka ini tetap merasa nyaman tapi juga tampil cantik.

Pihaknya menegaskan, para pedagang yang beraktivitas kembali siap mengikuti protokol baru seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun. Alur pembeli kini juga sudah dipasang di Pasar Beringharjo agar pengunjung tidak berpapasan. "Kami tinggal mengikuti aturan dan SOP. Sudah ada wastafel untuk mencuci tangan dengan sabun, pakai masker dan jaga jarak. Penanda arah pengunjung baru dipasang di lantai satu. Lantai dua belum dipasang mungkin karena pembelinya belum ada. Harapannya dengan normal baru, bersama-sama bangkit," ucap Ujun.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Yumianto Dwi Sutono mengatakan protokol kesehatan diterapkan di pasar tradisional untuk mencegah penyebaran Covid-19. Di Pasar Beringharjo pembeli yang masuk juga dicek suhu tubuhnya dan dipasang tanda garis pembatas hingga "Kami sediakan infrastruktur penunjang seperti wastafel yang kami tambah jumlahnya dan mengatur alur pengunjung agar tidak berkerumun. Jam operasional pasar juga dibatasi," ujar Yumianto. (Tri)-a

Tindak Lanjut
x Ditanggapi
x Diketahui
a Pers

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005